

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa sangat penting bagi manusia karena merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Pada zaman modern seperti sekarang ini, penguasaan bahasa ibu saja tidaklah cukup. Oleh karena itu penguasaan bahasa-bahasa asing selain bahasa Ibu dan bahasa Inggris sangat diperlukan untuk berkomunikasi dengan masyarakat internasional. Dalam pembelajaran bahasa terdapat empat aspek yang harus dikuasai, yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa tersebut memiliki kedudukan yang sama pentingnya tetapi dipelajari secara bertahap.

Menulis merupakan keterampilan yang harus dimiliki pembelajar disamping mendengar, berbicara, dan membaca. Dalam bahasa Jepang ada tiga macam keterampilan dalam menulis, yaitu menulis huruf kana dan kanji (*hyouki*), menulis kalimat (*bunsaku*), dan menulis karangan (*sakubun*). Salah satu cara untuk mengasah keterampilan menulis bagi pembelajar bahasa Jepang adalah dengan cara membuat karangan. Membuat karangan atau mengarang dalam bahasa Jepang disebut dengan *sakubun*. Membuat *sakubun* cukup sulit karena merupakan aplikasi dari keterampilan lainnya seperti kemampuan tata bahasa, dan perbendaharaan kosakata yang telah dimiliki. Selain memiliki keterampilan bahasa, pembelajar juga harus memiliki kemampuan dalam menuangkan ide pikiran ke dalam bentuk tertulis sehingga maksud dan tujuannya dapat

tersampaikan dengan baik, oleh karena itu banyak pembelajar bahasa yang melakukan kesalahan dalam menulis karangan.

Berbicara mengenai pembelajaran *sakubun* dalam bahasa Jepang diperlukan kemampuan yang integral dari keterampilan berbahasa seperti kemampuan penguasaan kosakata, huruf, dan tata bahasa. Oleh karena itu faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam penulisan karangan lebih beragam.

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Jepang khususnya orang asing dalam penulisan *sakubun*, diantaranya adalah kemampuan berbahasa yang kurang memadai, dan juga adanya pengaruh bahasa ibu.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai analisis kesalahan penggunaan partikel pada mahasiswa Tingkat III, diketahui bahwa kesalahan penggunaan partikel cukup banyak muncul dalam *sakubun* yang ditulis oleh mahasiswa Tingkat III. Kesalahan penggunaan partikel bukan satu-satunya kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika menulis *sakubun*. Banyak kesalahan lain yang dilakukan seperti kesalahan dalam pola kalimat, penulisan kanji dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengalaman dan pengamatan penulis, penulis berpendapat bahwa penggunaan partikel cukup sulit terutama bagi pembelajar asing (khususnya orang Indonesia), karena selain jenis partikel cukup banyak, partikel juga tidak memiliki arti mutlak sehingga beberapa partikel memiliki fungsi lebih dari satu buah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kesalahan penggunaan partikel, melalui skripsi yang berjudul “*Analisis*

Kesalahan Penggunaan Partikel pada Sakubun Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Bandung”

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka masalah umum yang ditemukan oleh penulis adalah “kesalahan seperti apakah yang dilakukan mahasiswa Tingkat II JPBJ UPI dalam penggunaan partikel pada penulisan *sakubun*”

Untuk memperjelas arah penelitian maka rumusan masalah di atas dijabarkan ke dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Kesalahan penggunaan partikel apa saja yang muncul dalam penulisan *sakubun* mahasiswa Tingkat II JPBJ UPI?
2. Kesalahan penggunaan partikel apa yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa Tingkat II JPBJ UPI?

1.2.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalahnya pada :

1. Sampel yang diambil hanya dari *sakubun* mahasiswa Tingkat II JPBJ UPI kelas A sebanyak 18 orang.
2. *Sakubun* yang diambil sebagai data adalah hasil penulisan *sakubun* sebagai keperluan mata kuliah *shokyu sakubun II*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesalahan penggunaan partikel apa saja yang banyak dilakukan oleh mahasiswa JPBJ UPI Tingkat II
2. Mengetahui kesalahan penggunaan partikel apa yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa Tingkat II JPBJ UPI

1.4 Manfaat Penelitian

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai fungsi, penggunaan dan kesalahan penggunaan partikel bahasa Jepang.

b) Bagi Pengajar

Sebagai tambahan informasi, sehingga pengajar mengetahui partikel apa saja yang cukup sulit untuk dikuasai oleh pembelajar dan perlu penjelasan lebih lanjut agar kesalahan serupa tidak kembali muncul pada pembelajar selanjutnya.

c) Bagi Mahasiswa

Dapat meningkatkan motivasi sehingga dapat memperdalam pengetahuan mengenai penggunaan partikel bahasa Jepang, sehingga tidak melakukan kesalahan yang sama, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Metode Penelitian

Menurut Sudaryanto dalam Sutedi (2009: 53) metode adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan metode.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009: 58).

1.5.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II kelas A Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan cara purposif kepada 18 orang, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2009: 181).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan skripsi ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, anggapan dasar, hipotesis, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pembahasan secara teoritis mengenai analisis kesalahan, partikel bahasa Jepang dan *sakubun*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai metode penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan variabel penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai temuan hasil penelitian beserta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi pembahasan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian ini.